

## **BAB V**

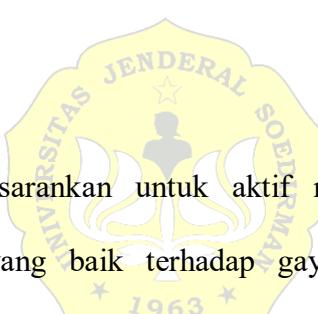
### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Deskripsi gaya belajar VARK pada mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum FK Unsoed Angkatan 2024, yaitu:
  - a. Berdasarkan jumlah modalitas gaya belajar, proporsi terbesar responden ditemukan pada kelompok quadmodal (32,4%), sedangkan yang terkecil ditemukan pada kelompok trimodal (15,2%).
  - b. Berdasarkan preferensi gaya belajar, proporsi terbesar responden ditemukan pada kelompok quadmodal VARK (32,4%). Tidak terdapat responden bergaya belajar unimodal R, bimodal VA dan VR, serta trimodal VAR.
2. Deskripsi nilai ujian lisan terstruktur pada mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum FK Unsoed Angkatan 2024, yaitu:
  - a. Rerata nilai ujian lisan terstruktur pra-remedial Blok 2.1 TA 2024/2025 adalah 50,10 (D).
  - b. Rerata nilai tertinggi diperoleh kelompok trimodal VAK ( $60,80 \pm 9,63$ ), terendah diperoleh kelompok bimodal VK ( $36,50 \pm 27,58$ ).
  - c. Nilai ujian terdistribusi paling banyak pada nilai E (40,7%) dan paling sedikit pada nilai A (6,9%).
  - d. Berdasarkan jumlah modalitas gaya belajar, kelompok unimodal, bimodal, dan quadmodal didominasi nilai E, sedangkan proporsi nilai B, D, dan E pada kelompok trimodal sama banyak.

- e. Berdasarkan preferensi gaya belajar, nilai A hingga E terdistribusi secara merata pada kelompok unimodal K, bimodal AK, dan quadmodal VARK. Sementara itu, nilai A hingga E tidak terdistribusi secara merata pada kelompok unimodal V dan A, bimodal VK, AR, dan RK, serta trimodal VAK, VRK, dan ARK.
3. Tidak terdapat perbedaan bermakna nilai ujian lisan terstruktur berdasarkan variasi modalitas ( $p = 0,910$ ) dan preferensi ( $p = 0,918$ ) gaya belajar VARK pada mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum FK Unsoed Angkatan 2024.

## B. Saran

- 
1. Bagi Mahasiswa
    - a. Mahasiswa disarankan untuk aktif mengenali gaya belajarnya. Pemahaman yang baik terhadap gaya belajar dapat membantu mahasiswa dalam menentukan strategi belajar yang sesuai.
    - b. Mahasiswa disarankan untuk mengembangkan fleksibilitas pembelajaran melalui pengelolaan berbagai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi regulasi strategi, motivasi, serta perilaku belajar sesuai dengan lingkungan belajar, sehingga efektivitas pembelajaran dapat meningkat dan turut memberikan pengaruh positif terhadap capaian belajar mahasiswa.
  2. Bagi Peneliti Lain
    - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meninjau secara lebih lanjut keterlibatan tipe multimodalitas gaya belajar VARK, khususnya

dengan membedakan antara multimodal tipe satu dan multimodal tipe dua. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh terkait bagaimana variasi gaya belajar memengaruhi hasil belajar, mengingat terdapat perbedaan karakteristik pada masing-masing tipe multimodal.

- b. Peneliti lain disarankan untuk mengendalikan atau mempertimbangkan keterlibatan faktor-faktor dalam model pembelajaran 3P. Pengendalian faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan kejelasan terkait hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar, serta meminimalkan potensi bias akibat interaksi multidireksional antar faktor dalam model pembelajaran 3P.
- c. Peneliti lain disarankan untuk turut meninjau keterlibatan jenis modalitas V/A/R/K dalam menganalisis perbedaan hasil belajar. Analisis tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait bagaimana suatu modalitas memengaruhi performa mahasiswa dalam ujian.

### 3. Bagi Institusi

- a. Institusi disarankan untuk melakukan identifikasi gaya belajar mahasiswa, khususnya pada mahasiswa dengan kecenderungan multimodalitas guna memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.
- b. Dosen dan pengelola kurikulum disarankan untuk memfasilitasi mahasiswa melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, sehingga mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan fleksibilitas pembelajaran melalui berbagai jenis modalitas yang ada.

- c. Institusi disarankan untuk mengadakan program pelatihan *self-regulated learning* dan refleksi diri untuk membantu mahasiswa dalam mengenali cara belajar yang efektif dan sesuai dengan konteks pembelajaran klinik, seperti perkuliahan dan tutorial PBL untuk mempersiapkan ujian lisan terstruktur.
- d. Institusi disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap keberlangsungan berbagai metode penilaian, termasuk ujian lisan terstruktur guna memastikan objektivitas, konsistensi, serta kesesuaian penilaian dengan kompetensi yang diukur.

